

ANALISIS PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA BMT BISMILLAH KANTOR CABANG SUKOREJO

Yuli Kistianah

Abstrak

Pembiayaan adalah menyediakan dana bagi masyarakat yang memerlukan sumber dana baik untuk keperluan investasi, modal kerja, atau semata-mata untuk barang yang akan dipakai sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab pembiayaan bermasalah serta penanganan penyelamatan kredit yang telah dilaksanakan di BMT Bismillah Kantor Cabang Sukorejo. Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif melalui dokumentasi ke BMT Bismillah Kantor Cabang Sukorejo dan wawancara dengan petugas yang terlibat dalam pemberian pembiayaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah antara lain tidak adanya denda, kurang tajam analisis kreditnya, kondisi perekonomian yang berubah-ubah, penggunaan kredit yang tidak sesuai dengan tujuan awal, banyaknya persaingan usaha, kualitas barang yang dihasilkan buruk, mendahulukan lembaga lain, dan musibah gagal panen. Usaha yang sering menunggak bayar biasanya pada dagang dan pertanian karena hasil yang tidak pasti sehingga sulit diprediksi.

Kata Kunci: *Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah*

***PROBLEMATI FINANCING ANALYSIS OF BMT BISMILLAH
SUKOREJO BRANCH OFFICE***

Yuli Kistianah

Abstract

Financing is to provide funds for people who need financial resources for investment, working capital, or solely for goods to be used alone. This study aims to determine the causes of problematic financing and the handling of credit rescue that has been carried out at BMT Bismillah Sukorejo Branch Office. The research method used was a qualitative method through documentation to BMT Bismillah Sukorejo Branch Office and interviews with officers involved in providing funding. The results of this study indicate that the factors causing financing problems include the absence of fines, lack of sharp credit analysis, changing economic conditions, the use of credit that is not in line with the initial objectives, the amount of business competition, poor quality of goods produced, prioritizing other institutions, and crop failure. Businesses that are often in arrears pay are usually those on trade and agriculture because of uncertain results that are difficult to predict.

Keywords: *Financing, Problematic Financing*